

PARTISIPASI UMAT DALAM MENGIKUTI PENDALAMAN KITAB SUCI DI PAROKI SANTO PETRUS DAN PAULUS AMPAH

Pritiani¹, Silvester Adinuhgra², Romanus Romas³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Pastoral Tahasak Danum Pabelum
Keuskupan Palangka Raya

Titi Christiana

Universitas Sains Dan Teknologi Komputer

***Abstract.** This study aims to find out how the people's participation in following the deepening of Scriptures in the Parish of Saints Peter and Paul Ampah. This research is based on the phenomenon that occurs in the field that the deepening activities of Scripture are still less desirable to the people. The involvement of people in participating in the deepening activities of Scripture in Santo Petrus and Paulus Ampah Parish is still lacking, both before the Covid-19 pandemic and during the current Covid-19 pandemic. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. This research was conducted on May at the parish of Saints Peter and Paul Ampah in particular in four neighborhoods: the neighborhood of Saint Sicily, the neighborhood of Santa Maria, the neighborhood of Saint Joseph and the neighborhood of Saint Francis. The informants are 14 people consisting of 1 Parish Priest, 3 Catechists, 4 environmental chairmen and 6 parishioners. Data Collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used is the model of Miles and Huberman wich consist of three stages, data reduction, data presentation and conclusion drawing.*

***Keywords:** Participation, People And Deepening Of Scripture.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi umat dalam mengikuti pendalaman Kitab Suci di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah. Penelitian ini diangkat berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan bahwa kegiatan pendalaman Kitab Suci masih kurang diminati umat. Keterlibatan umat dalam mengikuti kegiatan pendalaman Kitab Suci di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah masih kurang, baik sebelum masa pandemi Covid-19 maupun pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi sekarang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah khususnya di 4 lingkungan yaitu: lingkungan Santa Sisilia, lingkungan Santa Maria, lingkungan Santo Yusuf dan lingkungan Santo Fransiskus. Informan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang yang terdiri dari 1 Pastor Paroki, 3 katekis, 4 ketua lingkungan dan 6 umat. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Miles and Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Received Juli 07, 2021; Revised Agustus 22, 2021; September 27, 2021

* Pritiani

Kata kunci: Partisipasi, Umat Dan Pendalaman Kitab Suci.

LATAR BELAKANG

Sejak semula Gereja dibangun pada zaman para rasul dan terus berkembang hingga saat ini. Kehadiran Gereja sebagai umat Allah merupakan tanda dan sarana kehadiran Kristus di dunia. Teladan kehadiran Kristus bagi dunia terutama untuk keselamatan seluruh umat manusia. Umat adalah anggota Gereja yang memiliki peran penting dalam perkembangan Gereja. Untuk mengupayakan perkembangan Gereja, umat diminta untuk dapat berpartisipasi dalam kehidupan menggereja dan diharapkan dapat menghayati tugasnya sebagai umat beriman. Semua bentuk kegiatan menggereja bertujuan untuk membangkitkan semangat umat dan menumbuhkan serta mengembangkan iman kristianinya. Cara yang dapat dilakukan oleh umat dalam mengupayakan perkembangan Gereja adalah terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Gereja. Salah satu bentuk kegiatan tersebut ialah pendalaman Kitab Suci.

Pendalaman Kitab suci berarti suatu kegiatan mendalami wahyu Tuhan. Melalui pendalaman Kitab Suci, umat dapat mengetahui bahwa Kitab Suci merupakan penuntun dan sumber inspirasi hidup Kristiani serta dapat menambah perkembangan iman umat terhadap Yesus Kristus. Seperti yang dikatakan oleh Ason dan Septian (2021: 21) tujuan kegiatan pendalaman Kitab Suci adalah untuk mengenalkan Kitab Suci sebagai sumber iman dan inspirasi hidup. Untuk dapat menambah pemahaman tentang Kitab suci dan perkembangan iman umat terhadap Yesus Kristus secara mendalam, maka langkah pertama yang disarankan oleh Gereja Katolik untuk umat ialah membaca Kitab Suci.

Oleh sebab semua itu, rohaniawan, terutama para imam Kristus serta lain-lainnya, yang sebagai diakon atau katekis secara sah menunaikan pelayanan sabda, perlu berpegang teguh pada Alkitab dengan membacanya dengan asyik dan mempelajarinya dengan saksama. Maksudnya, jangan sampai ada seorang pun di antara mereka yang menjadi “pewartanya lahiriah dan hampa sabda Allah, tetapi tidak mendengarkannya sendiri dalam batin”. Padahal, ia wajib menyampaikan kepada kaum beriman yang dipercayakan kepadanya kekayaan sabda Allah yang melimpah, khususnya dalam liturgi suci. Begitu pula Konsili suci mendesak dengan sangat dan istimewa semua orang beriman, terutama para religius, supaya dengan seringkali membaca kitab-kitab Ilahi memperoleh

“pengertian yang mulia akan Yesus Kristus” (Flp 3:8). “Sebab tidak mengenal Alkitab berarti tidak mengenal Kristus” (DV, art.25)..

KAJIAN TEORITIS

2.1 Partisipasi

Setiap kegiatan yang dilakukan memiliki tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka perlu adanya keterlibatan atau keikutsertaan seseorang baik secara individu maupun kelompok. Keterlibatan atau keikutsertaan seseorang tersebut dalam suatu kegiatan sering disebut partisipasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021) menyebutkan partisipasi perihal berperan serta dalam suatu kegiatan. Selain itu, menurut Amirin (2005: 80) istilah partisipasi diambil dari bahasa Inggris “Participation”. Dalam penggunaannya sehari-hari di Indonesia istilah participation tersebut ada kalanya diserap begitu saja menjadi partisipasi, ada kalanya diterjemahkan menjadi: ikut serta (keikutsertaan), peran serta (berperan serta), ambil bagian, dan terlibat (keterlibatan). Dapat dipahami bahwa partisipasi berarti bentuk keterlibatan emosi, mental dan fisik seseorang atau kelompok dalam suatu kegiatan tertentu.

Menurut Koten (2020: 22) partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan seorang individu dalam melakukan suatu kegiatan sebagai anggota masyarakat sehingga tercipta suasana kebersamaan yang mempunyai pengaruh besar terhadap pelaksanaan dan keberhasilan suatu kegiatan. Bentuk keterlibatan seorang individu tidak hanya sebatas pada kehidupan masyarakat tetapi pada kehidupan rohani tergantung pada kepercayaan yang dianutnya. Salah satu bentuk keterlibatan dalam kehidupan rohani tersebut ialah partisipasi umat dalam kegiatan menggereja sesuai dengan ajaran Gereja Katolik.

2.2 Umat

Umat berasal dari kata Arab yang berarti bangsa, rakyat, kaum yang hidup bersatu padu atas dasar iman kepada Allah (Maryanto, 2004: 78). Secara lebih konkret, Gereja diartikan sebagai umat yang dipersatukan dalam Kristus, dibimbing oleh Roh Kudus menuju kerajaan Bapa, dan telah menerima warta gembira yang wajib mereka siarkan kepada sesama (Soekoto, 1995: 118). Konsili Vatikan II memilih istilah biblis “Umat Allah” untuk menyebut para pengikut Yesus Kristus, yaitu mereka semua para anggota

Gereja yang telah dibaptis. Umat Katolik bersekutu sepenuhnya dengan Gereja Kristus melalui rahmat, sakramen- sakramen, pengakuan iman, serta persekutuan dengan para uskup gereja yang bersatu dengan paus (Supama, 2016: 24). Umat adalah kaum beriman Kristiani yang memiliki dasar iman kepada Allah. Kitab Hukum Kanonik menjelaskan:

Kan. 204-§ 1. Kaum Beriman Kristiani adalah mereka yang, karena melalui baptisan diinkorporasi pada Kristus, dibentuk menjadi umat Allah dan karena itu dengan caranya sendiri mengambil bagian dalam tugas imam, kenabian dan rajawi Kristus, dan sesuai dengan kedudukan masing-masing, dipanggil untuk menjalankan perutusan yang dipercayakan Allah kepada Gereja untuk dilaksanakan di dunia.

Dasar persatuan dari kaum beriman adalah Sakramen Baptis. Melalui baptisan, umat beriman memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atau ikut berpartisipasi dalam tri tugas Kristus sebagai Imam, Nabi dan Raja. Sebagai umat Allah, kita wajib menjalankan tugas Kristus sebagai Imam dengan terus berpartisipasi dalam kehidupan liturgi dan sakramen. Tugas sebagai Nabi, umat Katolik diajak untuk terlibat secara aktif dalam karya pewartaan, melalui katekese dan kesaksian hidup. Sebagai Raja, umat beriman berperan secara aktif dalam tugas pelayanan (diakonia), pelayanan pastoral, koinonia dan lain-lain. Semua umat beriman berpartisipasi dalam tugas Kristus dilaksanakan menurut cara dan kedudukannya masing-masing (Wijaya dan Don, 2018: 76).

2.3 Pendalaman Kitab Suci

Pendalaman berarti proses, cara, perbuatan mendalami (KBBI, 2021). Pendalaman Kitab Suci adalah kegiatan mendalami Sabda Allah yang memuat ajaran-ajaran iman tentang seluruh aspek kehidupan. Melalui pendalaman Kitab Suci, Allah memberikan suatu pencerahan supaya dapat membantu mengatasi suatu masalah yang terjadi dalam kehidupan. Menurut Lukefahr (2008: 300) mengatakan jika di Paroki memiliki kelompok pendalaman Kitab Suci, bergabunglah karena di sini akan menemukan nilai khusus dengan belajar Kitab Suci bersama-sama teman lain. Banyak cara untuk belajar Kitab Suci. Dengan berbagai cara itu kembali pada Kitab Suci dan harus diingat bahwa Kitab Suci adalah Sabda Allah, yang mengenal lebih baik ketimbang diri sendiri, yang mencintai lebih dari yang dibayangkan, yang ingin menyapa setiap hari sampai tiba pada persatuan yang sempurna dengan Allah di surga.

Dengan demikian, pendalaman Kitab Suci merupakan suatu kegiatan yang penting untuk diikuti oleh seluruh umat beriman Kristiani, agar dapat lebih mengenal Yesus Kristus dalam Sabda Allah dan menjadikan-Nya sebagai pedoman hidup. Pernyataan tersebut diperjelas oleh Konferensi Waligereja Indonesia (2011: 17) sabda Allah itu termuat dalam Kitab Suci yang tidak selalu mudah dipahami, maka umat sebaiknya ikut mengambil bagian secara aktif dalam kegiatan-kegiatan pendalaman Kitab Suci. Dengan demikian, secara tidak langsung kegiatan menjadi pendalaman Kitab Suci menjadi salah satu upaya dalam mencapai tujuan hidup umat beriman Kristiani.

2.4 Kehidupan Sosial Umat Berdasarkan pengelompokkan Masyarakat

Pada dasarnya, manusia dalam kehidupannya hidup secara berdampingan dengan manusia lain. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, karena manusia membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Kehidupan manusia sebagai makhluk sosial tersebut ditandai dengan interaksi sosial antara satu sama lain, yang membentuk suatu kelompok individu yang disebut masyarakat. Dalam kehidupan sosial keagamaan, umat termasuk salah satu anggota masyarakat. Umat sebagai anggota masyarakat diharapkan dapat berperan dan terlibat secara aktif dalam suatu kegiatan tertentu salah satunya dalam kegiatan menggereja.

Kehidupan sosial umat di suatu daerah tertentu dapat dikategorikan berdasarkan pada suatu pengelompokkan masyarakat. Masyarakat dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu masyarakat pedesaan (rural community) dan masyarakat perkotaan (urban community).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013: 29) penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoretis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni.

Data untuk suatu penelitian dapat dikumpulkan dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Silalahi (2009: 289) sumber data primer adalah

data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. Individu dan satu kelompok sering dijadikan responden oleh peneliti sebagai sumber data primer. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelumnya, contohnya dari buku, jurnal-jurnal ilmiah, dan artikel dalam surat kabar.

Sumber data primer diperoleh dari orang yg diwawancarai yaitu Pastor Paroki, Katekis, dan umat di lingkungan Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah sedangkan sumber data sekunder dikumpulkan dari sekretariat Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, diketahui bahwa pendalaman Kitab Suci dipahami umat di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah sebagai kegiatan mendalami ayat-ayat Kitab Suci yang dibahas dalam pendalaman Kitab Suci sesuai dengan tema yang ditentukan. Pendalaman Kitab Suci juga dipahami sebagai sarana untuk umat memupuk iman mereka dan menambah pengetahuan atau wawasan tentang makna dari isi Kitab Suci. Namun umat kurang bisa membedakan antara pendalaman Kitab Suci dan pendalaman Iman. Pendapat informan tersebut, hampir sama dengan hasil penelitian dari Putri dan Ola (2019: 58) menyatakan bahwa secara umum umat memahami bahwa kegiatan pendalaman Kitab Suci memiliki sumbangan terhadap perkembangan dan penghayatan iman. Melalui pendalaman Kitab Suci ini iman yang dimiliki semakin berkembang dan baik.

Pendalaman Kitab Suci dapat terlaksana dengan baik jika banyak umat berpartisipasi untuk hadir dalam kegiatan tersebut. Menurut Konferensi Waligereja Indonesia (2011: 17) bahwa sabda Allah itu termuat dalam Kitab Suci yang tidak selalu mudah dipahami, maka umat sebaiknya ikut mengambil bagian secara aktif dalam kegiatan-kegiatan pendalaman Kitab Suci. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi umat dalam mengikuti pendalaman Kitab Suci di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah masih kurang, tidak semua umat dapat hadir dalam kegiatan tersebut, karena berbagai alasan tertentu. Umat yang hadir, tidak sama dengan jumlah total Kepala Keluarga yang ada di lingkungan-lingkungan. Menurut Sukendar, Intansakti, et all

(2016: 8), ada banyak sebab atau faktor yang membuat pendalaman Kitab Suci kurang diminati, yaitu faktor pembina/fasilitator, faktor metode yang kurang menarik, faktor sarana, dan faktor umat sendiri yang kurang memotivasinya.

Temuan di lapangan juga menunjukkan bahwa ada beberapa harapan yang diharapkan umat berkaitan dengan pendalaman Kitab Suci selanjutnya di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah yaitu agar pandemi Covid-19 segera berakhir sehingga segala kegiatan menggereja dapat terlaksana dengan maksimal, kegiatan pendalaman Kitab Suci lebih diaktifkan lagi dengan tema-tema yang sesuai dengan konteks umat sehari-hari, umat yang hadir dalam pendalaman lebih banyak dan terlibat secara aktif dalam 4 kali pertemuan pendalaman yang biasanya dilaksanakan, diberikannya pelatihan dan pendampingan baik kepada umat maupun fasilitator, sebelum melaksanakan tugas sebagai pemandu perlu adanya persiapan, menggunakan metode-metode yang sesuai, dan adanya narasumber yang memiliki pengalaman yang baik serta berkompeten sehingga kegiatan pendalaman Kitab Suci dapat berjalan dengan semestinya dan umat memperoleh manfaat dari pendalaman Kitab Suci tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pandemi Covid-19 yang muncul di awal tahun 2020, menjadi persoalan yang cukup serius bagi semua masyarakat. Salah satu diantaranya bagi umat Katolik, pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini menyebabkan segala bentuk kegiatan menggereja terpaksa dibatasi seperti kegiatan pendalaman Kitab Suci yang dilaksanakan secara daring (Online) bahkan ditiadakan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah tentang partisipasi umat dalam mengikuti pendalaman Kitab Suci, baik sebelum masa pandemi Covid-19 maupun pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi sekarang, disimpulkan bahwa :

- a. Pemahaman umat tentang pendalaman Kitab Suci di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah bahwa pendalaman Kitab Suci adalah kegiatan mendalami, menggali dan menggumuli isi Kitab Suci, sehingga melalui pendalaman Kitab Suci, iman, pengetahuan, inspirasi, kesadaran, dan pengalaman umat bertambah. Namun ada sebagian umat masih kurang bisa membedakan antara pendalaman Kitab Suci dan Pendalaman Iman.

- b. Partisipasi umat dalam mengikuti pendalaman Kitab Suci di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah masih kurang, kehadiran umat hanya sebagian saja dari jumlah total Kepala Keluarga.
- c. Harapan umat berkaitan dengan pendalaman Kitab Suci selanjutnya di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah adalah kegiatan pendalaman Kitab Suci selalu dilaksanakan, perlu adanya pelatihan bagi fasilitator dan bimbingan kepada umat, dalam melaksanakan kegiatan pendalaman Kitab Suci dengan menggunakan metode dan media yang menarik, dan tema pendalaman Kitab Suci selanjutnya sesuai dengan konteks umat.

Berdasarkan beberapa poin kesimpulan diatas, maka alternatif pemecahan masalahnya dengan melaksanakan katekese dan rekoleksi secara daring (Online) tentang pendalaman Kitab Suci dengan menggunakan media sosial seperti aplikasi Zoom, Youtube dan lain-lain, sehingga pelayanan pastoral tetap dapat dilaksanakan meskipun dalam situasi pandemi Covid-19 yang terjadi. Hal ini memungkinkan umat untuk dapat mengikuti katekese dan rekoleksi dari rumah masing-masing.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan partisipasi umat dalam mengikuti pendalaman Kitab Suci di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- **Bagi Pastor Paroki**

Diharapkan adanya program kerja yang disusun oleh Dewan Pastoral Paroki khususnya dalam bidang Pewartaan, mengenai kegiatan pendalaman Kitab Suci agar umat mengerti makna dan tujuan pendalaman Kitab Suci, serta diberikannya pelatihan dan pembinaan bagi fasilitator agar semakin siap bertugas sebagai pemandu dalam kegiatan pendalaman Kitab Suci.

- **Bagi Katekis**

Diharapkan para Katekis yang bertugas di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah khususnya di setiap lingkungan, dapat memberikan katekese kepada umat mengenai kegiatan pendalaman Kitab Suci, sehingga umat dapat terlibat dalam kegiatan pendalaman Kitab Suci.

- **Bagi Umat**

Diharapkan agar umat memiliki kerinduan dan kesadaran untuk mendalami isi atau pesan dalam Kitab Suci, melalui kegiatan pendalaman Kitab Suci kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan inspirasi bagi tulisan karya ilmiah selanjutnya yang berhubungan dengan partisipasi umat dalam mengikuti pendalaman Kitab Suci.

DAFTAR REFERENSI

Amirin, Tatang M. 2005. Membedah Konsep Dan Teori Partisipasi Serta Implikasi Operasionalnya Dalam Penelitian Pendidikan, dalam Jurnal Dinamika Pendidikan No. 01/Th.XII. Yogyakarta: FIP UNY.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.

Arsip Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah. 2020.

Ason dan Septian Peterianus. 2021. Katekese Pendalaman Kitab Suci Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Keberanian Mengungkapkan Pengalaman Iman Bagi Anak Binaan Emaus Dalam Rangka Bulan Kitab Suci Nasional Tahun 2020, dalam Jurnal Dedikasi, Volume 1, No.1. Kalimantan Barat: STKIP Melawi.

Darmawijaya. 2009. *Seluk Beluk Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius. Hadiwiyata, A.S. 2005. *Pendalaman Iman Katolik*. Jakarta: Obor.

Hutagalung, Stimson. 2016. *Tugas Panggilan Gereja Koinonia: Kepedulian Allah Dan Tanggung Jawab Gereja Terhadap Kemiskinan*, dalam *Jurnal Koinonia Fakultas Filsafat*, Volume 8, No. 2. Bandung: Universitas Advent Indonesia.

Indratmoko, Johanes Agung. 2020. *Misi Evangelisasi Dalam Situasi Pandemi Covid-19 Berbasis Kerabat*, dalam *Prosiding Seminar Nasional Rohani Katolik 2020*. Malang: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang.

Jelahu, Timotius Tote., 2016. *Gagasan Kontekstual Model Terjemahan Dalam Penguatan Katekese Umat*, dalam *Jurnal Sepakat* Volume 2, No. 2. Palangka Raya: STIPAS Tahasak Danum Pabelum.

Junneli. 2020. "Pengaruh Kebiasaan Membaca Kitab Suci dalam Keluarga Kristiani Terhadap Perkembangan Iman Anak. Madiun: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana Madiun.

KBBI. 2021. *Pengertian Partisipasi*. <https://kbbi.web.id/partisipasi> diakses pada tanggal 06 Maret 2021 pukul 13.00 Wib

KBBI. 2021. *Pengertian Pendalaman*. <https://kbbi.web.id/pendalaman> diakses pada tanggal 07 Maret 2021 pukul 15.00 Wib

Keuskupan Padang. 2015. *Sejarah Bulan Kitab Suci Nasional*. Diambil dari: (<https://keuskupanpadang.org/sejarah-bulan-kitab-suci-nasional>) diakses pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 19.00 Wib.

Kitab Hukum Kanonik. 2012. *Buku II Umat Allah (Bagian I Kaum Beriman Kristiani)* dalam *Kitab Hukum Kanonik*. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.

Konferensi Waligereja Indonesia. 2011. *Pedoman Pastoral Keluarga*. Jakarta: Obor.

Konferensi Waligereja Indonesia. 2015. *Alkitab Deuterokanonika*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Sepakat : Jurnal Pastoral Kateketik

Vol. 7, No. 2 September 2021

e-ISSN: 2541-0881; p-ISSN: 2301-4032, Hal 79-91

Konferensi Waligereja Indonesia. 2012. Iman Katolik. Yogyakarta: Kanisius.

Koten, Hermina Bota. 2020. Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Kegiatan Doa Bersama Di Lingkungan St. Hendrikus Raja, dalam Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya Volume 1, No. 1. Larantuka: Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka.

Lembaga Biblika Indonesia. 2021. Yesus Sahabat Seperjalanan Kita. Jakarta: LBI.
Lukefhar, Oscar. 2008. A Catholic Guide to the Bible. Jakarta: Obor.

Maryanto, Ernest. 2004. Kamus Liturgi Sederhana. Yogyakarta: Kanisius.

Miraliani. 2019. "Relevansi Nilai-Nilai Mamapas Lewu Bagi Penghayatan Sakramen Tobat Dalam Gereja Katolik Di Stasi Sto. Engelbertus Teluk Betung". Palangkaraya: STIPAS Tahasak Danum Pabelum.

Muhammad, Nurdinah. 2017. Resistensi Masyarakat Urban dan Masyarakat Tradisional Dalam Menyikapi Perubahan Sosial, dalam Jurnal Substantia, Volume 19, No.2. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Mukhtar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: GP Press Group.

Nawawi, Hadari. 2007. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Nugroho, Andreas. 2015. CU 'Abdi Rahayu' Dan Efektifitas Diakonia Gereja Paroki Marganingsih Kalasan, dalam Jurnal Teologi, volume 04, No. 01. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.

Paus Paulus VI. 2011. Dei Verbum (Konstitusi Tentang Wahyu Ilahi). Terjemahan R. Hardawiryana. Jakarta: Dokpen KWI.

Paus Paulus VI. 2010. Lumen Gentium (Konstitusi Dogmatis Tentang Wahyu Gereja). Terjemahan R. Hardawiryana. Jakarta: Dokpen KWI.

Ponirin dan Lukitaningsih. 2019. Sosiologi. Medan: Yayasan Kita Menulis. Priyanto, Yohanes Eko dan Cornelius Triwidya Tjahja Utama. 2017. Perwujudan

- Panca Tugas Gereja Dalam Kehidupan Sehari-hari Keluarga Kristiani Di Stasi Hati Kudus Yesus Bulak sumpersari, dalam Jurnal Pendidikan Agama Katolik Volume 18, Tahun ke-9. Madiun: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan “Widya Yuwana”.
- Putri, Clara Intan Sari dan Ola Rongan Wihelmus. 2019. Sumbangan Pendalaman Kitab Suci Terhadap Perkembangan Dan Penghayatan Iman Umat Di Stasi Santa Maria Assumpta Caruban, dalam Jurnal Pendidikan Agama Katolik Volume 1, No. 2. Madiun: STKIP Widya Yuwana.
- Riberu, J. 2011. *Kamu Diutus! Untuk Melayani, Bukan Dilayani*. Yogyakarta: Kanisius.
- Santika, Mira. 2018. “Bina Iman Kaum Muda Sebagai Upaya Meningkatkan Kehidupan Menggereja OMK Di Stasi Tumbang Kaman”. Palangkaraya: STIPAS Tahasak Danum Pabelum.
- Setiadi, Elly M, H.Kama A. Hakam dan Ridwan Effendi. 2009. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sesilia. 2018. “Penghayatan Spiritualitas Hidup Kristiani Untuk Meningkatkan Semangat Pelayanan Prodiakon Di Paroki Kristus Raja Barong Tongkok, Kalimantan Timur”. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Soekoto, Leo. 1995. *Gereja Katolik Indonesia Mengarungi Zaman Refleksi Keuskupan Agung Jakarta*. Jakarta: Keuskupan Agung Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendar, Yohanes, et. al. 2016. Partisipasi Umat Katolik Dalam Kegiatan Pendalaman Iman Di Lingkungan-lingkungan Paroki Maria di Angkat ke Surga Keuskupan Malang, dalam Sapa: Jurnal Kateketik dan Pastoral Volumen 1, No. 1. Malang: PPAK-STP IPI Malang.
- Supama, Marcus Leonhard. 2016. *Panduan Katekis Volunter*. Yogyakarta: Kanisius.

Sepakat : Jurnal Pastoral Kateketik

Vol. 7, No. 2 September 2021

e-ISSN: 2541-0881; p-ISSN: 2301-4032, Hal 79-91

Taek, Paulus. 2009. Petualangan Intelektual Menuju Metode Penelitian Pendidikan. NTT: Gita Kasih.

Telaumbanua, Marianus. 2005. Ilmu Kateketik Hakikat, Metode & Peserta Katekese Gereja. Jakarta: Obor.

Wijaya, Bryan Michael dan Don Bosco Karnan Ardiyanto. 2018. Partisipasi Umat Beriman Sebagai Pengurus Dewan Pastoral Paroki Periode 2015-2018 Di Paroki Regina Pacis Magetan, dalam Jurnal Pendidikan Agama Katolik Volume 19, Tahun ke-10. Madiun: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan "Widya Yuwana".

Youcat Indonesia-Katekismus Populer. 2015. Diterjemahkan oleh Harsanto, Yohanes Dwi dkk. Yogyakarta: Kanisius.